

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kunci untuk masa depan yang lebih baik dalam berbangsa dan bernegara. Tanpa adanya pendidikan yang berkualitas maka Indonesia akan semakin tertinggal dari peradaban dunia. Salah satu aspek penting untuk memajukan pendidikan adalah dengan adanya guru-guru yang profesional. Guru profesional memegang kunci utama bagi peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik dalam intelektual, spiritual maupun emosional. Akan tetapi, jika dilihat dari kondisi nyata yang ada di lapangan, kompetensi dan profesionalisme guru masih dihadapkan dengan banyak persoalan. Menurut Payong dalam penelitiannya yang dilakukan 2014 : 18 (Dalam Sennen : 2017) beberapa persoalan yang dihadapi guru adalah :

- a. guru belum siap menerapkan inovasi pembelajaran, mereka cenderung kembali pada pola-pola pembelajaran konvensional,
- b. program peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru tidak berdampak langsung terhadap prestasi peserta didik,
- c. program pengembangan keprofesian berkelanjutan tidak dilihat sebagai program strategis yang memiliki nilai tambah pada penguasaan wawasan dan keterampilan guru,
- d. guru terlibat politik dalam pilkada yang berpengaruh pada kinerjanya dalam pembelajaran dan hubungan dengan rekan sejawat,
- e. guru terjebak dalam pola pikir birokrasi dalam menerapkan kurikulum,
- f. dorongan dan kemauan untuk belajar dan mengembangkan diri belum diutamakan oleh guru-guru yang telah bersertifikasi.

Terkait dengan hal tersebut maka pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) telah melakukan berbagai macam upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia dengan memberi perhatian khusus kepada para guru.

Salah satu upayanya adalah dengan mengeluarkan kebijakan yang mengupayakan peningkatan profesionalitas tenaga pendidik atau guru dengan adanya sertifikasi.

Sertifikasi guru adalah program tunjangan sertifikasi yang ditujukan kepada para guru yang telah lulus dalam tes sertifikasi. Program ini dapat dikatakan sebagai salah satu motivasi seorang guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Pelaksanaan program sertifikasi guru dilaksanakan sejak tahun 2007 setelah diterbitkannya Peraturan Mendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan. Program sertifikasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Melalui sertifikasi ini guru dituntut agar bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dan mengerahkan segala pemikiran serta kreatifitasnya bagi pendidikan. (KEMENDIKBUD, 2013).

Seharusnya guru yang sudah bersertifikasi dapat meningkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga pengajar yang bukan hanya menikmati tunjangan yang besar setelah lulus sertifikasi. Namun, pada kenyataannya sekarang masih banyak guru yang dianggap tidak profesional dan tidak memperbaiki kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang jelas-jelas sudah menerima sertifikasi. Sebagai contoh nyata adalah masih terdapat guru dalam menjelaskan atau memaparkan materi berpatokan pada metode ceramah. Guru menganggap metode ini sebagai metode paling mudah dan efektif sehingga, peserta didik merasa pembelajaran tidak menarik dan membosankan. Guru yang sudah lulus sertifikasi belum mengubah cara mengajarnya menjadi pembelajaran yang berpatokan pada kreativitas, inovatif, dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

Hal tersebut belum sesuai dengan tujuan diadakannya program sertifikasi guru yang diadakan oleh pemerintah yaitu, meningkatkan mutu dan menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Lita Latiana, 2016: 3) Seharusnya seorang guru yang sudah lulus sertifikasi bisa

merencanakan proses pembelajaran yang tidak menjenuhkan bagi para siswa sehingga para siswa dapat belajar dengan nyaman dan penuh semangat.

Berdasarkan penelitian Kurniawan (2011) menyatakan bahwa sertifikasi belum memberikan dorongan yang berarti terhadap perubahan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. (p.297) Hal tersebut sangat menarik karena ternyata adanya sertifikasi belum memberikan perubahan terhadap profesionalisme guru di kota Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian serupa perlu dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi profesional guru bersertifikasi di daerah lain. Sehingga pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti ada tidaknya dampak sertifikasi guru terhadap profesionalitas guru pada saat melakukan proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kompetensi profesional guru di SDN 01 Plumbon, apakah sudah sesuai dengan indikator kompetensi profesional yang ada?
- b. Apa saja yang dilakukan oleh guru di SDN 01 Plumbon dalam upaya mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan ?
- c. Apa saja problematika yang dihadapi oleh guru bersertifikasi di SDN 01 Plumbon dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi profesional guru bersertifikasi di SDN 01 Plumbon.
- b. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru bersertifikasi di SDN 01 Plumbon dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai perkembangan kompetensi profesional guru di SDN 01 Plumbon pasca sertifikasi.

b. Manfaat Praktis

1) Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan di bidang pendidikan, salah satunya pembinaan kompetensi profesional bagi guru pasca sertifikasi di SD agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang sudah ditetapkan.

2) Bagi guru

Dapat memberikan masukan kepada para guru bidang studi di SD maupun guru kelas melalui pengembangan kompetensi profesional guru pasca sertifikasi di SDN 01 Plumbon agar bisa menjadi guru yang profesional.